

ABSTRAK

Sektor keuangan menjadi salah satu pemegang peran penting dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Bank Syariah merupakan salah satu yang dapat memegang peran dalam pertumbuhan perekonomian. Penelitian ini akan berfokus terhadap signifikansi bank Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bank syariah terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Bank syariah memiliki peran yang semakin signifikan dalam sistem keuangan, dan yang menjadi pertanyaan adalah seberapa besar pengaruh bank syariah terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berasal dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Rentang data yang digunakan adalah data periode tahun 2016-2023, bulanan. Data akan dianalisa dengan menggunakan metode Error Correction Model (ECM)

Berdasarkan hasil analisis Error Correction Model (ECM), seluruh variabel memiliki hubungan keseimbangan jangka panjang dengan Produk Domestik Bruto (PDB), yang dibuktikan melalui uji kointegrasi dan nilai Error Correction Term (ECT) yang negatif dan signifikan. Dalam jangka panjang, hanya pinjaman Bank Konvensional yang berpengaruh positif terhadap PDB, sedangkan tenaga kerja Bank Konvensional berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, pinjaman dan tenaga kerja Bank Syariah tidak berpengaruh signifikan. Dalam jangka pendek, perubahan tenaga kerja Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB, sedangkan perubahan pinjaman Bank Konvensional menunjukkan pengaruh positif namun hanya cenderung berpengaruh. Variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB.

Kata kunci: Bank Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, PDB, Jumlah Kredit, Pinjaman Bank Syariah, Tenaga Kerja